
PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA SIDOLAJU NGAWI

Oleh

Sudarmiani¹, Nurhadji N², Sri Maryati³, Fatihatull M⁴, Novi N.L⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas PGRI Madiun

E-mail: ²aniwidjiati@unipma.ac.id

Article History:

Received: 03-03-2022

Revised: 20-03-2022

Accepted: 24-04-2022

Keywords:

Pendidikan, Pendapatan Keluarga, Kesejahteraan Keluarga.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendidikan dan pendapatan keluarga terhadap kesejahteraan keluarga yang ada di desa Sidolaju dengan jumlah 80 orang dari keseluruhan di Desa Sidolaju tahun 2020 terdapat 5000 kepala keluarga. Penelitian ini diambil dengan cara teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar instrumen berupa angket kepada responden. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pendidikan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga di desa sidolaju yang dibuktikan dengan Nilai $t_{hitung} 2,158 > t_{tabel} 1,980$ dengan Sig. $0,034 < 0,05$. Pendapatan keluarga berpengaruh terhadap kesejahteraan desa sidolaju yang dibuktikan dengan $t_{hitung} 2,642 > t_{tabel} 1,980$ dengan Sig. $0,010 < 0,05$. Pendidikan dan pendapatan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan Desa Sidolaju Ngawi yang dibuktikan dengan nilai $6,621 > F_{tabel} 3,12$ dan Sig. $0,002 < 0,05$

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan penyampaian ilmu melalui proses belajar mengajar. Dengan Pendidikan seseorang akan memiliki pengetahuan yang bertambah yang akan bermanfaat untuk kehidupan. Pendidikan dapat menghasilkan seseorang yang berkualitas dan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan menjadikan elemen terpenting untuk meningkatkan pembangunan dan pengembangan social masyarakat. Pendidikan juga dapat mengubah kesejahteraan hidup dengan cara mampu mengembangkan ilmu yang dimiliki dari pendidikan. Pendidikan juga menjadi salah satu indicator dalam mengukur tingkat kesejahteraan sosial.

Pendapatan keluarga merupakan hasil atau upah yang diterima ketika seseorang itu berkerja dan mendapatkan hasil. Pendapatan yang diperoleh keluarga dapat dilihat dari pendapatan rata-rata per keluarga Pendapatan yang berbeda-beda setiap keluarga menimbulkan pengaruh kepada kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat yang mempunyai pendapatan yang tinggi sangat mempengaruhi kesejahteraan.

Menurut Siregar. N. A. & Ritonga. Z. (2018) menyebutkan "kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan materil, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat

hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya". Perbedaan kesejahteraan masyarakat disebabkan karena adanya factor pendidikan dan pendapatan, Apa bila pendidikan seseorang itu tinggi tentu dapat mendapatkan pekerjaan yang layak dan berpendapatan tinggi dan kemudian dapat menyejahterakan dan memenuhi kebutuhan keluarga. Kesejahteraan merupakan tujuan yang diharapkan setiap daerah tak terkecuali bagi desa sidolaju yang ada dikabupaten Ngawi. Kesejahteraan keluarga adalah kondisi kehidupan yang sudah terpenuhi secara materil dan mental yang diimbangi dengan rasa kebahagiaan dan ketentraman dalam hidup bersama disatu keluarga.

Desa sidolaju berada di Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi yang sebagian besar masyarakat mempunyai mata pencarian yang berbeda - beda. Sumber pendapatan masyarakat Desa Sidolaju sebagian besar adalah dalam sektor pertanian. Masyarakat Desa Sidolaju dalam sektor pertanian mereka memiliki pendapatan yang tidak sama dalam sekali pamen, yang disebabkan karena luas tanah yang digunakan untuk lahan pertanian berbeda- beda. Pendidikan untuk masyarakat desa sidolaju juga memiliki tingkat pendidikan yang relatif sedang karena penduduknya lebih memilih menyelesaikan jenjang pendidikan hanya Sekolah Menengah Atas.

Dari permasalahan yang dijumpai di lapangan bahwa, dengan pendidikan yang tinggi belum bisa dikatakan memiliki pendapatan yang besar sehingga tingkat kesejahteraan keluarga juga berpengaruh.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesejahteraan keluarga yang di pengaruhi oleh pendidikan dan pendapatan keluarga.

Menurut Asri W. (2013) menyebutkan "Kesejahteraan Keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan fisik materiil, mental spiritual, dan osial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas".

Menurut Sunarti (dalam Erni.W Dan Istiqlaliah M.,2015) menyebutkan "Kesejahteraan Keluarga adalah keluarga yang terbentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, maupun memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan msyarakat dan lingkungan".

Disimpulkan bahwasanya kesejahteraan keluarga adalah keluarga yang mampu memenuhi semua kebutuhan baik sadang, pangan, papan dalam kebutuhan hidup.

Menurut (Nurintan.A.S dan zuriani.R 2018) menyebutkan "pendidikan adalah suatu proses,teknik,dan metode belajar mengajar dengan maksud mentranfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain melalui prosedur yang sistematis dan terorganisir yang berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama". Thasya, M. (2017) menyebutkan "pendidikan merupakan bentuk investasi dalam sumber daya manusia, dimana pendidikan memberikan sumbangan langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan ketrampilan dan produktivitas kerja".

Di kesimpulan pendidikan merupakan pengetahuan ketrampilan serta kebiasaan seseorang di turunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya dengan tujuan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan dengan metode belajar mengajar.

Menurut Ernawati (dalam Dian. H, 2013) menyebutkan “pendapatan keluarga merupakan jumlah pendapatan tetap dan sampingan dari kepala keluarga, ibu, dan anggota keluarga lainnya dalam satu bulan dibagi jumlah seluruh anggota keluarga yang dinyatakan dalam rupiah per kapita per bulan”. Kemudian Menurut (Anita. R 2005) menyebutkan “pendapatan keluarga adalah penghasilan yang diterima setiap keluarga dalam setiap bulanya meliputi pendapatan suami, pendapatan istri dan pendapatan lain-lain yang berupa pendapatan kos-kosan, pendapatan hasil pertanian, pendapatan anak yang sudah bekerja dan belum meninjak, dan lain-lain”.

Di simpulkan definisi pendapatan keluarga yaitu pendapatan tetap yang berasal dari penerimaan anggota keluarga baik kepala keluarga, ibu, dan anak.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian adalah termasuk ke penelitian survei, dikarena peneliti menyusun daftar pertanyaan untuk diajukan kepada responden dengan tujuan mengumpulkan data/informasi. Responden dipilih untuk menjadi sampel dari sebuah populasi yang dapat merepresentasikan keadaan dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian survei, melakukan penelitian mengenai hubungan sebab dan akibat antar variabel tidak adanya intervensi dari peneliti, sehingga penelitian ini juga digolongkan kepada jenis penelitian naturalistik/ilmiah.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian terdiri dari 11 dukuh yang ada di Desa Sidolaju Ngawi dengan jumlah penduduk 5.000 Kepala Keluarga.

Dari keseluruhan populasi masyarakat Desa Sidolaju yang terdiri 11 dusun maka yang digunakan sampel hanya 4 dusun setiap dusun terdapat 20 sampel dan total sampel 80 sampel yang diambil untuk diteliti.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data pada penelitian ini menggunakan Analisis regresi berganda dipergunakan menguji pengaruh pendidikan dan pendapatan keluarga terhadap kesejahteraan di Desa Sidolaju. Rumus yang digunakan dari Sujarweni, V.W. & Endrayanto, P. (2012:88) yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = kesejahteraan keluarga

A = bilangan konstan

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = pengaruh pendidikan

X_2 = pendapatan keluarga

e = kesalahan prediksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Penghitungan uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov. Dengan hasil pendidikan sebesar $0,195 > 0,05$, pendapatan keluarga sebesar $0,129 > 0,05$, dan kesejahteraan keluarga sebesar $0,320 > 0,05$. Disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas.

Dalam uji multikolinearitas pendidikan tolerance $0,979 > 0,1$ dan VIF $1,022 < 10$, Pendapatan Keluarga $0,984 > 0,1$ dan VIF $1,016 < 10$. Disimpulkan bahwa data tersebut tidak multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas pendidikan $0,855 > 0,05$ pendapatan keluarga $0,867 > 0,05$. Disimpulkan bahwa data tidak heteroskedastisitas.

4. Uji t

- Diketahui $t_{hitung} 2,158 > t_{tabel} 1,980$ dan Sig. $0,034 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan dengan kesejahteraan keluarga di Desa Sidolaju Ngawi
- Dan diketahui $t_{hitung} 2,642 > t_{tabel} 1,980$, Sig. $0,010 < 0,05$. Ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan keluarga kesejahteraan keluarga di Desa Sidolaju Ngawi.

5. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	166.466	2	814.227	6.621	.002 ^a
Residual	967.921	77	3.303		
Total	1134.388	79			

Dari tabel diatas menghasilkan data bahwa $F_{hitung} 6,621 > F_{tabel} 3,12$ dan Sig. $0,002 < 0,005$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan dan pendapatan keluarga terhadap secara berpengaruh pada kesejahteraan (Y).

6. Uji R Determinasi

Tabel 2. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.125	3.545

Tabel diatas, didapatkan bahwa nilai R Square sebesar $0,383$ yang berarti $14,7\%$ kesejahteraan masyarakat Desa Sidolaju dipengaruhi oleh pendidikan dan pendapatan keluarga.

KESIMPULAN

- Pendidikan berpengaruh terhadap kesejahteraan Desa Sidolaju Ngawi yang dibuktikan dengan Nilai $t_{hitung} 2,158 > t_{tabel} 1,980$ dengan Sig. $0,034 < 0,05$.
- Pendapatan keluarga berpengaruh terhadap kesejahteraan Desa Sidolaju Ngawi yang dibuktikan dengan $t_{hitung} 2,642 > t_{tabel} 1,980$ dengan Sig. $0,010 < 0,05$.

3. Pendidikan dan pendapatan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan Desa Sidolaju Ngawi yang dibuktikan dengan nilai $6,621 > F_{tabel} 3,12$ dan $Sig. 0,002 < 0,05$

Saran

1. Kepada pemerintah desa dapat memperhatikan lagi untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan memberikan pengertian akan pentingnya pendidikan di Desa Sidolaju Ngawi agar masyarakat dapat memperbaiki kehidupan ekonominya dengan mendapatkan pekerjaan yang layak dan dapat hidup sejahtera baik dalam keluarga maupun di masyarakat.
2. Pada penelitian yang akan datang di harapkan bisa memberikan lebih banyak lagi variabel dalam penelitian agar tingkat kesejahteraan di Desa Sidolaju Ngawi dapat diukur secara detil dari berbagai sisi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Handini, D. (2013) Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di wilayah Kerja Pukesmas Kalijambe. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [2] Syafitri, N. (2019) Pengaruh Pendapatan, Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Medan Berlawan. sumantara utara: Universitas Islam Negeri Sumanta Utara.
- [3] Astuti, W, W, S. (2013). Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- [4] Widianingsih, E. & Muflikhati, I. (2015). Alokasi Pengeluaran Dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Nelayan Bagan. Bogor: Institute Pertanian Bogor.
- [5] Arifin, Zainal. (2016). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [6] Bungkaes, H, R. Posumah, J. H & Kiyai, b. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Journal "ACTA DIURNA" Edisi April 2013
- [7] Marwani, S. K. (2019). Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Oleh Pendamping Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara.
- [8] Wulan, N. (2019). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Desa Kabupaten Demak Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- [9] Prof. Dr. Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabete, Cv.
- [10] Siregar, N.A., & Ritonga, Z. (2018). Analisis Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Labuhan Batu. Jurnal Informatika, 6(1), 1-10
- [11] Rusman, t. (2015). Statistik Penelitian; aplikasi spss. Yogyakarta: graham ilmu
- [12] Machalia, I. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: MPI
- [13] RUKAJAT, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approoach. Yogyakarta: Deepublish.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN